

## Seorang Ayah di Dagang Kelambir Diduga Tega Perkosa Anak Kandung

A. Putra - [SUMUT.INDONESIASATU.CO.ID](http://SUMUT.INDONESIASATU.CO.ID)

Jan 9, 2021 - 12:05



*Foto : Ayah dan Abng Kandung Tega Cabuli Anak dan Adik Kandung*

DELI SERDANG - Seorang siswi pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) dijadikan pemuas nafsu oleh ayah dan abang kandungnya sejak 2018.

Pencabulan secara bergantian ini dilakukan oleh ayah dan abng kandung terhadap korban di Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara. Kini, kedua pelaku sudah diamankan

Polresta Deli Serdang guna pemeriksaan lebih lanjut.

Kapolresta Deli Serdang, Kombes Pol Yemi Mandagi SIK melalui Kasat Reskrim, Kopol Muhammad Firdaus SIK, membenarkan penangkapan para pelaku pemerkosaan secara bersama.

“Kedua pelaku yang diamankan masing-masing AM (55) dan MI (16). Keduanya diamankan di tempat tinggal mereka,” ungkap Kopol M.Firdaus, Jumat (8/1/2021).

Firdaus mengatakan, terungkapnya kasus pencabulan ini dari pengakuan korban kepada teman dekat bernama Rahmad Akbar.

“Dia (DSN) menceritakan kepada saksi bahwa dirinya telah disetubuhi oleh ayah dan abang. Mendengar hal itu, Rahmad Akbar memberitahukan ke ibu kandung korban, Juliatik,” ungkap firdaus.

ibu korban yang mengetahui hal itu menayakan langsung kepada korban, “Saat ditanya oleh ibunya korban mengaku bahwa telah dicabuli oleh ayah dan abang,” lanjut Firdaus.

Atas kejadian tersebut, ibu korban merasa keberatan lalu melaporkan ke Polresta Deli Serdang.

“Unit PPA dengan penyelidikan dilapangan berhasil mengetahui keberadaan kedua pelaku, keduanya berada di rumah. tanpa membuang waktu Tim lakukan penangkapan. Selanjutnya digiring ke Polresta Deli Serdang untuk pemeriksaan lebih lanjut,” sebut firdaus.

“Dari hasil pemeriksaan, pelaku AM bersenggama terhadap korban diduga sebanyak 20 kali. Sedangkan pelaku IM menikmati tubuh adiknya dan menggerayangnya sebanyak 5 kali,” tegas firdaus.

“Mereka melakukan pencabulan sejak tahun 2018 sampai dengan 2020. Saat ini, kasusnya masih didalami guna mengetahui motif para pelaku memperkosa,” terangnya. (AL)